



Standardisasi Harga Diberlakukan

YOGYAKARTA (SI) – Standardisasi harga bagi para pedagang kaki lima di kawasan Malioboro akan dilaksanakan. Komunitas Malioboro akan menetapkan harga minimal dan maksimal guna meminimalisasi penipuan harga terhadap para pembeli.

Ketua Lembaga Pemberdayaan Komunitas Kawasan Malioboro (LPKKM) Rudiarto mengatakan Standardisasi harga di kawasan Malioboro baru akan dibentuk dan ditargetkan akhir Maret nanti sudah ada kepastian. Untuk penerapannya diharapkan sudah dapat terlaksana awal Juni mendatang dalam rangka menyambut liburan semester.

"Untuk harga makanan, kami lihat dulu produknya. Misalnya makanan kemasan, pasti akan diseragamkan sesuai kewajaran. Sementara untuk makanan seperti lele

atau yang sejenis, tentu harga bisa bervariasi sesuai dengan besar kecil ukurannya. Oleh karena itu, kami akan membuat batasan harga rendah dan harga tertinggi," ujar Rudiarto.

Dia menambahkan perlakuan Standardisasi harga ini bertujuan mencegah pedagang yang menaikkan harga seenaknya. Jika hal ini terus berlangsung, citra Malioboro sebagai salah satu tujuan wisata Kota Yogyakarta menjadi buruk. Jika ada pedagang yang berbuat "nakal", akan ditindak langsung oleh pihaknya asalkan informasi yang diterima jelas.

"Kami sudah melakukan penindakan dan pembinaan bagi pedagang yang kedapatan berbuat salah. Sanksi yang dijatuhkan biasanya berupa pelarangan berjualan selama satu minggu," ungkapnya.

Di sepanjang Malioboro terdapat 120 pedagang makanan yang terbagi menjadi dua. Sebanyak 60 pedagang berjualan pada siang hari dan sisanya berdagang pada malam hari.

Menanggapi persoalan ini, anggota Komisi B DPRD Kota Yogyakarta Ardianto menyatakan upaya Standardisasi bagi pedagang di Malioboro adalah ide yang bagus. Dengan adanya Standardisasi tersebut, nantinya dapat dipatuhi oleh seluruh pedagang. Di kawasan wisata memang sudah seharusnya diterapkan Standardisasi harga.

Ardianto menambahkan, masalah ini juga memerlukan dukungan dari UPT. "UPT harus proaktif menjembatani para PKL untuk membuat kesepakatan bersama," ungkapnya.

(ratih keswara)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Segera	Untuk Ditanggapi
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			
3. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per			
4. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 22 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005